

Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut

Yona Malya¹, Yanti Sri Wahyuni², Sri Rahayu³

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat
e-mail: yonamalya810@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh buruknya cara belajar siswa dalam meningkatkan prestasi yang ingin dicapai dan masih banyak cara belajar siswa yang kurang baik sehingga masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment Pearson*. Jumlah sampel sebanyak 52 orang siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Silaut. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel cara belajar (X) dan variabel prestasi belajar (Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumen dan angket / kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis, dengan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut, dimana $R_{hitung} 0,475 > R_{tabel} 0,226$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika cara belajar lebih baik maka prestasi belajar juga akan meningkat menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Cara Belajar, Prestasi, Siswa*

Abstract

This research is motivated by the poor way of learning students in improving th achievement to be achieved ang there are still many ways of learning students who are not good so that three are still many students who have low learning achievement. The purpose of the research to know The Influence of Learning Methods on Student Achievement in Class XI Social Sciences at SMA Negeri 1 Silaut. This study uses a quantitative approach. This type of research is *ex post facto* using the Pearson Product Moment correlation test technique. The total of samples are 52 students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Silaut. Technique of sampling with total sampling. The research variables consist of the total sampling variable (X) and the learning achievement variable (Y). Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis, prerequisite analysis test, and hypothesis testing with the help of the SPSS 16 prpgrams. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire. The results of the analysis show that there is a significant positive effect between learning methods and student achievement in class XI Social Studies at SMA Negeri 1 Silaut, where $R \text{ count } 0.475 > R \text{ table } 0.226$. The results of the study show that if the way of learning is better, learning achievement will also increase for the better.

Keywords: *Learning Methods, Achievement, Student*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa, tak lepas dari kegiatan belajar. Djamarah (2011:13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Belajar merupakan suatu usaha penting dalam memperoleh hal yang baru dalam diri seseorang. Helmawati (2014:187) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang dalam rangka memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan Sunhaji (2009:4) mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan yang dilaksanakan. Perolehan belajar bukan hanya sekedar pengetahuan saja, melainkan juga dapat bermacam-macam, dapat berupa konsep, normal, fakta, keterampilan, kemampuan motorik, maupun intelektual. Hasil dari belajar yang diharapkan bukan hanya perubahan tingkah laku yang terlihat saja, akan tetapi juga perubahan pada aspek yang tidak terlihat seperti menghargai orang lain, berjiwa sosial, tenggang rasa dan sebagainya.

Dengan kegiatan belajar siswa diharapkan mampu memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka akan semakin baik pula prestasi yang dapat diraih oleh siswa. Prestasi belajar yang diperoleh seseorang dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Menurut Slameto (2010:7) Secara garis besar, prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari psikis dan fisik. Faktor psikis meliputi intelegensi, kreativitas, bakat, perhatian, motivasi, disiplin, sikap, mental, cara belajar dan keterampilan. Sedangkan faktor fisik meliputi jasmani, indera dan syaraf. Faktor eksternal meliputi rumah, sekolah, termasuk alat atau media pembelajaran, masyarakat dan alam sekitar. Apabila faktor internal dan eksternal tersebut dimaksimalkan fungsinya, maka prestasi belajar siswa yang dicapai akan tinggi.

Cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cara belajar merupakan cara dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Menurut Gie (2002:34) cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Cara yang baik untuk belajar akan menghasilkan keberhasilan dalam belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar karena hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:73) bahwa "banyak siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif". Slameto (2010:82) mengemukakan ada beberapa indikator cara belajar siswa yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang materi, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai cara belajar yang baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar dengan baik.

Purwanto (2017: 35) memberikan pengertian mengenai prestasi belajar yaitu "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam Rapot". Selanjutnya Winkel (2005:37) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya". Rendahnya prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator. Menurut Syah (2011:148-150) prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Semua indikator ini merupakan alat untuk mengukur seberapa baiknya prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan

melakukan tes dan evaluasi untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Prestasi belajar dapat diukur dan dievaluasi langsung dengan tes dan hasil inilah yang disebut dengan prestasi belajar. Dalam pelaksanaan evaluasi ini, guru dapat memberikan ulangan harian, pemberian tugas, ulangan umum, Ujian tengah Semester maupun ujian akhir semester. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi siswa.

Berdasarkan dokument berupa nilai Rapor di SMA Negeri 1 kelas XI IPS tahun 2019/2020 dan nilai Rapor kelas XI tahun 2020/2021 dapat dilihat hasil akhir prestasi belajar siswa yang di rangkum dalam bentuk peringkat satu (1) sampai peringkat terakhir. Hal ini bisa dilihat pada table berikut yaitu berupa nilai rapor pada tahun ajaran 2019/2020 dan tahun 2020/2021 pada tabel 1.1.

Tabel 1 Data Prestasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaut

Kelas	Nama Siswa Prestasi 1-13	Nilai Rata-Rata	Nama Siswa Prestasi 14-26	Nilai Rata-Rata
X1 IPS 1	Lisan Fadhilah	86,23	Novia Putri Nigsih	84,20
	Bayu Arba Nugraha	85,89	Rima Putri	84,13
	Nurfadilah	85,55	Riski Purnawan	83,96
	Umi Mahmuda	85,47	Billowo Dewangga	83,77
	Deviana	85,33	Gusmelasari	83,25
	Silvia Fitri Rahayu	84,98	Fadlyan syah	82,80
	Mailani	84,87	Dian Saputra	82,76
	Depi Andini	84,77	Bayu Adi Prasetya	82,58
	Nabila Febriana	84,65	Dimas Habib Alhuda	82,00
	Nurul Izzati	84,52	Putra Wahmi	81,98
	Siska Kartika Wati	84,40	Ariston Gae	81,79
	Diana Putri	84,42	Abdul Rojak	80,00
	Iza Nuria Putri	83,33	Amar Makruf	78,77
XII IPS 2	Defmita Camela Sari	85,34	Aulya Nur Aini	83,33
	Indah Oktaviani	85,67	Tika dwi sfitri	83,13
	Cahya Ramadhani	84,47	Riska Wulandari	83,00
	Nisa Nurhalia	84,83	Dimas Aji saputra	82,97
	Indah Dwi Wulandari	84,60	Nanda Setiawan	82,78
	Lisa Nhuril Fahmi	84,55	Giatmansyah	82,60
	Imaniah	84,43	Diki Irawan	82,54
	Junda Aprilika	84,23	Andi Febrianto	82,47
	Khoirunnisa	84,72	Romadoni	82,27
	Yayank Jupita Sari	84,30	Ahmad Mustaqim	81,87
	Luissa Oktavia	84,07	Agam Senopati	81,73
	Pifit Irawati	84,00	David E Syaputra	81,43
	Dia Apriliani	83,93	Prengki Nopri	79,56

Sumber Data: Guru Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021

Dari data di atas dapat kita lihat pada rapor siswa kelas XI IPS tahun Ajaran 2020/2021 berupa perbandingan Prestasi Siswa dari peringkat 1 sampai peringkat terakhir yaitu 26. Hal ini dapat membuktikan bahwa terlihat jelas masing-masing siswa yang mendapatkan peringkat 1, 2, 3, dan seterusnya sampai pada peringkat terakhir 26. Dari peringkat tersebut kita bisa melihat siswa mana yang benar-benar serius dalam menerapkan cara belajarnya sehingga siswa tersebut bisa mendapatkan prestasi yang baik.

Cara belajar yang baik sering diabaikan oleh siswa seperti salah satunya siswa harus memperhatikan jadwal pelajaran, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran serta siswa harus konsentrasi dalam pelajaran dan mengerjakan tugas. Siswa yang menerapkan cara belajar yang baik maka akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

Dari pengamatan dan wawancara peneliti kepada siswa khususnya kelas XI IPS pada tanggal 20 Desember 2020, siswa yang bernama Lisan Fadila, Nurfadila, Rima Putri dan Frengki pada umumnya mereka sudah mendapatkan nilai di atas rata-rata KKM yaitu 78, namun dilihat pada peringkat, mereka mendapatkan urutan peringkat yang berbeda. Seperti Lisan Fadilah mendapatkan nilai 86,23 merupakan nilai tertinggi dari kelas XI Ips 1 sehingga memperoleh peringkat pertama (1) dari 26 siswa, Nurfadilah mendapatkan nilai 85,55 sehingga memperoleh peringkat ketiga (3) dari 26 siswa, Rima Putri mendapatkan nilai 84,13 sehingga memperoleh peringkat kelimabelas (15) dari 26 siswa dan Prengki Nopri mendapatkan nilai 79,56 merupakan nilai terendah dari keseluruhan siswa kelas XI Ips 1 sehingga memperoleh peringkat terakhir yaitu 26 dari 26 siswa.

Dari perbedaan peringkat yang dimiliki oleh siswa dapat kita lihat siswa yang mempunyai prestasi yang baik karena mempunyai cara belajar yang baik. Namun, pada saat observasi awal peneliti menemukan siswa ada yang lalai dalam cara belajarnya, seperti salah satu siswa yaitu Prengki Nopri jarang hadir pada saat jadwal pelajaran dimulai, sering membuat keributan dikelas sehingga tidak konsentrasi pada saat pembelajaran, serta telat dalam pengumpulan tugas. Sedangkan Lisan Fadilah merupakan siswa yang aktif dan selalu hadir pada saat jadwal pembelajaran, membuat catatan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, konsentrasi pada saat pembelajaran serta selalu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Dari dua perbandingan ini dapat kita lihat bagaimana cara belajar yang diterapkan oleh siswa sangat mempengaruhi prestasi siswa tersebut. Siswa yang menerapkan cara belajar yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga. Siswa yang buruk dalam cara belajarnya akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih banyaknya siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Berdasarkan fenomena yang ada dan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut”**.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang memiliki arti sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi Sukardi (2003:174). Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Silaut, waktu penelitian pada bulan September sampai bulan Oktober 2021. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebanyak 52 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, jadi data primer peneliti melalui data angket siswa tentang cara belajar data hasil tes akhir belajar siswa seperti nilai Rapor siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Silaut, Selanjutnya data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, data ini berupa dokumen baik dari wakil kurikulum, wakil kesiswaan, dan admin sekolah. Data ini berupa jumlah dan nama siswa kelas X - XII, profil sekolah, dan nilai rapor siswa kelas XI IPS SMAN 1 Silaut. Teknik pengumpulan data yang dengan cara mengumpulkan data dari lapangan adalah teknik non tes berupa angket untuk mengetahui data yang berkaitan dengan cara belajar siswa dan hasil test akhir siswa berupa nilai rapor siswa kelas XI IPS SMAN 1 Silaut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

a. Deskripsi Data Cara Belajar

Berdasarkan distribusi skor didapatkan rata – rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Cara Belajar Siswa

No	Statistik	Cara Belajar
1	Mean (rata – rata)	86.5
2	Median (nilai tengah)	87
3	Modus (Nilai yang sering muncul)	85
4	Standar deviasi	6.58
5	Skor Maksimum	64
6	Skor Minimum	99

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata (mean) cara belajar adalah 86,5 dengan nilai tengah (median) sebesar 87, dapat disimpulkan cara belajar siswa cukup baik.

Adapun distribusi frekuensi data cara belajar siswa dengan menggunakan rumus stugges. maka kelas interval dari data cara belajar dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Cara Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	64 - 69	1	1.9
2	70 - 75	2	3.8
3	76 - 81	7	13.5
4	82 – 87	17	32.7
5	88 – 93	19	36.5
6	94 - 100	6	11.5
Jumlah		52	100.0

Data hasil penelitian, paling banyak yaitu 19 siswa (36,5%) berada pada interval 88 – 93. Kemudian 17 siswa (32,7%) berada pada interval 82 – 87, 7 siswa (13,5%) berada pada interval 76 – 81, 6 siswa (11,5%) berada pada interval 94 – 100, 2 siswa (3,8%) berada pada interval 70 – 75 dan 1 siswa (1,9%) berada pada interval 64 – 69.

b. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Berdasarkan distribusi skor didapatkan rata – rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

No.	Statistik	Prestasi Belajar
1	Mean (rata – rata)	86.59
2	Median (nilai tengah)	87.04
3	Modus (Nilai yang sering muncul)	87.36
4	Standar deviasi	1.51

5	Skor Maksimum	83.29
6	Skor Minimum	89.50

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata (mean) pretasi belajar adalah 86,57 dengan nilai tengah (median) sebesar 87,04, dapat disimpulkan prestasi belajar siswa cukup baik.

Berdasarkan data diatas maka kelas interval dari data prestasi belajar dapat dilihat pada 4127tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	83,29 – 84, 17	4	7.7
2	84,18 – 85,06	7	13.5
3	85,07 – 85,95	7	13.5
4	85,96 – 86,84	5	9.6
5	86,85 – 87,73	17	32.7
6	87,74 – 88,62	10	19.2
7	88,63 – 89,51	2	3.8
Jumlah		52	100.0

Data hasil penelitian, paling banyak yaitu 17 siswa (32,7%) berada pada interval 86,85 – 87,73. Kemudian 10 siswa (19,2%) berada pada interval 87,74 – 88,62, 7 siswa (13,5%) berada pada interval 84,18 – 85,06, 7 siswa (13,5%) berada pada interval 85,07 – 85,95, 4 siswa (7,7%) berada pada interval 83,29 – 85,17 dan 2 siswa (3,8%) berada pada interval 88,63 – 89,51.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 5. Uji Normalitas

No	Variabel	n	D Max	D _{tabel}	Distribusi
1	Cara Belajar	52	0,113	0,123	Normal
2	Prestasi Belajar	52	0,106	0,123	Normal

Berdasarkan uraian di atas semua variabel X dan Y datanya berdistribusi normal, karena masing-masing variabel probabilitasnya memenuhi kriteria $D_{Max} < D_{Tabel}$. Hal ini dapat dikatakan bahwa data masing-masing tersebar secara normal atau populasi dari data sampel diambil berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak, dan untuk mengetahui apakah model pengolahan data yang digunakan cocok dengan model penelitian. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 11.00.

Tabel 6. Uji Linearitas

Uji Linearitas	Sig,	Norma Tabel
X dengan Y	0,000	0,05

Berdasarkan dari tabel diatas yang dicari menggunakan SPSS versi 16, Untuk data X_1 dengan Y, didapatkan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $\alpha = 0,05$, Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel cara belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut.

e. Uji hipotesis

Untuk menguji hubungan cara belajar dengan prestasi belajar secara umum dilakukan dengan analisis korelasi product moment, pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Korelasi Variabel X dengan Y

Korelasi	α	r_{hit}	r_{tab}	t_{hit}	KP%	Keterangan
Variabel Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar	0,05	0,475	0,226	3,93	22,6%	Besar Kontribusi 22,6%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari analisis korelasi *product momen* dari *pearson* yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi hitung ($R_h = 0,475$) yang lebih besar daripada koefisien korelasi tabel ($R_t = 0,226$). Dengan demikian maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut.

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar maka dilakukan uji keberartian. Hasil uji didapatkan nilai t hitung = 3.93 dan t tabel = artinya cara belajar berkorelasi mempunyai nilai keberartian sebesar 3,93 terhadap prestasi belajar. Jika cara cara belajar ditingkatkan satu kali maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar sebanyak 3,93 kali lebih baik.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi cara belajar terhadap prestasi belajar maka dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 22,6%. Artinya cara belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,6%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut, dimana ($R_h = 0,475$) yang lebih besar daripada koefisien korelasi hitung ($R_t = 0,226$). Hasil uji keberartian didapatkan nilai t = 3,93, artinya artinya cara belajar berkorelasi mempunyai nilai keberartian sebesar 3,93 terhadap prestasi belajar. Jika cara belajar ditingkatkan satu kali maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar sebanyak 3,93 kali lebih baik. Analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 22,6%. Artinya cara belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Hidayati (2012) dengan judul Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII jurusan pemasaran pada mata Diklat Melaksanakan proses Administrasi Transaksi di SMK Taman Siswa Sumpuih Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII jurusan pemasaran pada mata diklat melaksanakan proses administrasi transaksi di SMK Taman Siswa Sumpuih. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII jurusan pemasaran pada mata diklat melaksanakan proses administrasi transaksi dengan nilai r sebesar 0,569 dan sig 0,001 < 0,05

Juga sejalan dengan penelitian lain Yeni Yusmalia (2011) dengan judul "Hubungan cara belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis

Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif yang kuat dan signifikan antara keterampilan cara belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung, dengan koefisien korelasi sebesar 0,849.

Menurut Suryabrata (2006:28) mengemukakan bahwa prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan kompetensi yang dipelajarinya selama masa tertentu setelah mengerjakan dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka. Menurut Syah (2011:141) "Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program". Sedangkan menurut Sudjana (2008:111) "Prestasi merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dimana jika cara belajar lebih baik maka prestasi belajar juga akan meningkat menjadi lebih baik. Sesuai dengan pendapat Gie (2002:34) bahwa cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Cara yang baik untuk belajar akan menghasilkan keberhasilan dalam belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar karena hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:73) bahwa "banyak siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif". Slameto (2010:82) mengemukakan ada beberapa indikator cara belajar siswa yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang materi, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai cara belajar yang baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar dengan baik.

Menurut Slameto (2010:282) ada beberapa kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar adalah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Hasil analisis terhadap semua indikator ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pada dasarnya cara belajar memberikan pengaruh secara terpisah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh cara belajar, seperti adalah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut.

Menurut DAlyono (2009) bahwa cara belajar siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda. Apabila siswa telah menemukan cara belajar yang baik dan efektif bagi dirinya sendiri, maka kegiatan belajar akan mudah dilakukan oleh siswa tersebut sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa belum menemukan cara belajar dalam menjalankan proses belajar. Dengan demikian, cara belajar memiliki pengaruh yang penting untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hal ini maka menurut analisis peneliti terhadap penelitian ini adalah ditemukan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa. Dimana pada siswa yang mempunyai cara belajar lebih baik maka didapatkan prestasi belajar mereka juga lebih baik. Sebaliknya pada siswa yang mempunyai cara belajar buruk maka akan cenderung mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian perlu arahan orang tua dan guru tentang metode cara belajar pada siswa sehingga siswa dapat menerapkan cara belajar yang baik seperti pembuatan jadwal belajar dan

pelaksanaannya, cara membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran di rumah, konsentrasi dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Hal ini sesuai dengan teori belajar Behavioristik menurut Edward Thorndike, belajar merupakan proses interaksi antara stimulus (S) dan respon (R). stimulus merupakan hal yang merangsang terjadinya kegiatan dalam pembelajaran seperti perasaan, pikiran, dan hal lainnya yang kemudian dapat ditangkap dan direspon melalui alat indra. Sedangkan respon merupakan reaksi yang muncul dari peserta didik ketika proses pembelajaran. Jadi, stimulus dan respon yang dimaksud adalah bentuk cara belajar siswa yang dapat diamati atau diukur. Artinya dalam melakukan sesuatu siswa harus dapat mengendalikan tingkah lakunya agar sesuai dengan cara belajar yang harus dilakukan dalam belajar sehingga dapat menimbulkan rangsangan dan respon yang baik. Apabila hal ini sudah terpenuhi maka prestasi belajar siswa akan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan teori yang penulis pakai adalah Behavioristik. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan demikian penelitian ini menggunakan metode penelitian penyebaran angket dan membandingkan dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh adanya pengaruh positif yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut, dimana ($R_n = 0,475$) yang lebih besar daripada koefisien korelasi hitung ($R_t = 0,226$).

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiyadi, Dewi Yunitasari, (2014), *Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal, Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Sudjana, N. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. . (2005). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.